

IDENTIFIKASI POTENSI MASJID RAYA SUMATERA BARAT SEBAGAI OBJEK WISATA RELIGI PROVINSI SUMATERA BARAT

Alvin Yuriski¹, Era Triana², Nori Yusri³

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Email: yuriskia22@gmail.com eratriana@bunghatta.ac.id noriyusri@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Masjid Raya Sumatera Barat merupakan tempat ibadah terbesar di Provinsi Sumatera Barat sekaligus menjadi simbol persatuan umat muslim di Provinsi Sumatera Barat. Masjid Raya Sumatera Barat sering dikunjungi oleh banyak jemaah lokal dan jemaah dari luar provinsi Sumatera Barat, hal ini dikarenakan bangunan yang terlihat unik dan ciri khas Minangkabau menjadikan Masjid Raya Sumatera Barat mempunyai daya tarik tersendiri. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui potensi Masjid Raya Sumatera Barat sebagai objek wisata religi di Provinsi Sumatera Barat. Metode analisis yang dipakai yaitu deskriptif kualitatif untuk analisis visibilitas pengamat objek Masjid Raya Sumatera Barat sampai dengan analisis terkait potensi wisata religi Masjid Raya Sumatera Barat. Hasil yang ditemukan adalah Masjid Raya Sumatera Barat dapat dijadikan objek wisata religi berdasarkan sudut pandang visibilitas pengamat objek bangunan. Semakin dekat titik pengamat objek maka semakin optimal hasil visual yang didapatkan oleh pengamat objek untuk melihat potensi-potensi daya tarik wisata religi Masjid Raya Sumatera Barat.

Kata Kunci : Visibilitas Pengamat, Potensi Wisata Religi

PENDAHULUAN

Masjid Raya Sumatera Barat tempat ibadah dan simbol persatuan umat muslim terbesar di Provinsi Sumatera Barat. Masjid Raya Sumatera Barat mempunyai aktivitas religi sesuai RIPPARDA Kota Padang tahun 2017-2032.

Lokasi masjid berada di kawasan perdagangan dan jasa sesuai dengan isi Perda Kota Padang Nomor 3 Tahun 2019 Tentang RTRW Kota Padang. Permasalahan yang ingin diteliti adalah potensi wisata religi pada Masjid Raya Sumatera Barat di Provinsi Sumatera Barat. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui potensi Masjid Raya Sumatera Barat sebagai objek wisata religi di Provinsi Sumatera Barat.

Menurut Moch Chotib (2015) wisata religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ketempat yang memiliki makna khusus bagi umat beragama, biasanya tempat ibadah memiliki kelebihan seperti sejarah, mitos dan keunggulan arsitektur bangunan. Menurut buku arsitektur masjid karya dari Achmad fanani (2009) arsitektur masjid mempunyai unsur

estetika, makna dan budaya. Unsur ini dapat memberikan keunggulan pada arsitektur.

Menurut Ade Jelita Ndolu, dkk (2017) untuk mengidentifikasi suatu potensi wisata dapat dilakukan dengan cara visibilitas yaitu hasil visual pengamat berfokus pada penilaian titik lokasi, jarak dan hasil pandangnya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dalam menentukan visibilitas pengamat terhadap objek yang akan dinilainya. Pengamat akan mengidentifikasi objek dari setiap sisi yang menyebar ke arah utara, selatan, barat dan timur, kemudian pengamat dapat mengidentifikasi jarak melalui pengukuran Arcgis dengan satuan meter setelah itu pengamat dapat mendeskripsikan hasil pandangnya terhadap objek yang dilihat. Selanjutnya pengamat akan mengidentifikasi daya tarik wisata religi sehingga didapatkan potensi wisata religi Masjid Raya Sumatera Barat

Observasi, dokumentasi dan wawancara adalah data primer utama dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

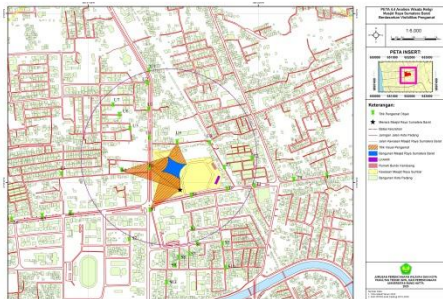
Terdapat beberapa titik pengamat yang mempunyai indikator sebagai wisata religi yaitu B1, B2, U9 dan S1 yang mempunyai nilai sebagai wisata religi yang dapat dinilai berdasarkan indikator, parameter dan hasil pengamatan sebagai berikut:

Tabel 1

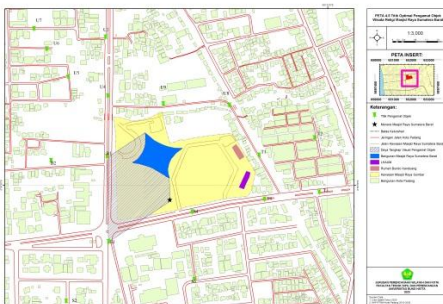
Penilaian Wisata Religi Masjid Raya Sumatera Barat

Indikator	Hasil Pengamatan
Daya tarik	Terlihat objek daya tarik dari desain arsitektur bangunan pada bentuk atap gonjong yang terlihat unik dan ciri khas Minangkabau.
Aktivitas	Terlihat aktivitas yang beragam dari pengunjung yang ingin melaksanakan aktivitas religi dan aktivitas rekreasi
Budaya	Terlihat adanya seni budaya minangkabau pada bentuk atap dan ukiran ventilasi yang mempertegas falsafah <i>adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah</i> .

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2023



Gambar 1 Titik Pengamat Yang Teridentifikasi Sebagai Wisata Religi Masjid Raya Sumatera Barat



Gambar 2 Titik Optimal Pengamat Objek Wisata Religi Masjid Raya Sumatera Barat

Adapun titik optimal pengamat dalam identifikasi potensi wisata religi Masjid Raya Sumatera

Barat yaitu titik optimal B1 dan S1. Titik optimal ini adalah visibilitas pengamat objek yang mempunyai ruang bebas dalam melihat langsung objek Masjid Raya Sumatera Barat dari segala sisinya. Pengamat dapat melihat bentuk fisik, aksesibilitas dan aktivitas pengunjung Masjid Raya Sumatera Barat secara langsung tanpa ada hambatan dalam penglihatan pengamat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menghasilkan Masjid Raya Sumatera Barat merupakan objek wisata religi berdasarkan sudut pandang visibilitas pengamat objek bangunan. Dari radius jarak dekat pengamat dapat melihat secara jelas karena mempunyai kebebasan dalam hal ruang visual untuk mengamati sisi-sisi objek berupa atap gonjong, ornamen/detail masjid, menara serta aktivitas yang berada di kawasan Masjid Raya Sumatera Barat. Sedangkan dari radius jarak jauh pengamat dapat melihat dengan kurang optimal atau terhalangi oleh objek lain karena terbatasnya ruang visual pengamat sehingga pengamat hanya dapat melihat salah satu sisi objek berupa menara atau atap gonjong masjid.

REKOMENDASI

Potensi Masjid Raya Sumatera Barat sebagai objek wisata religi di Provinsi Sumatera Barat dapat direkomendasikan menjadi objek wisata religi yang berada di kawasan komersil di Kota Padang sebagai ibukota Provinsi Sumatera Barat yang mempunyai keunikan dan keunggulan pada arsitektur bangunannya.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 3 Tahun 2019 Tentang RTRW Kota Padang.
- 2) RIPPARDA Kota Padang tahun 2017-2032.
- 3) Chotib, M. 2015. Wisata Religi Di Kabupaten Jembe. *FENOMENA*.
- 4) Fanani, Achmad. 2009. Arsitektur Masjid. Bentang Pustaka
- 5) Ndolu, Ade Jelita. dkk. 2017. Penentuan Lokasi *Landmark* Guna Meningkatkan Citra Kota Kupang Provinsi NTT. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang.